

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, tindakan, dll. adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan “dakwah bil hal dalam studi kasus barisan pemadam kebakaran swadaya kota Banjarmasin”.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 15 relawan barisan Pemadam kebakaran kota Banjarmasin yang terdiri dari 3 orang masing-masing dari barisan pemadam kebakaran kota Banjarmasin yang terdiri dari lima kecamatan yaitu Banjarmasin timur,

¹ M Burhan Bungin, “Metodelogi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif, Surabaya” (Airlangga University Press, 2001).

² Muri Yusuf, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan,” Kencana 1999, no. December (2006): 1–6.

Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin utara dan Banjarmasin barat

2. Objek penelitian

Objek dalam Penelitian ini adalah Bentuk-bentuk Dakwah yang dilakukan oleh BPK Kota Banjarmasin dan Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dakwah bil hal oleh BPK Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di Kota Banjarmasin yaitu BPK yang ada di Kota Banjarmasin lebih khusus di masing-masing wilayah kota Banjarmasin seperti Banjarmasin Selatan yaitu BPK Penjelajah, Banjarmasin Timur yaitu BPK Kramat, Banjarmasin Utara yaitu Panglima Batur, Banjarmasin Barat yaitu BPK Baruh Batuah dan Banjarmasin Tengah BPK MIM Chrome.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber dan jenis data yang digunakan sangat beragam dan mencakup berbagai perspektif untuk memberikan gambaran yang komprehensif. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder, yang masing-masing memiliki peran penting dalam analisis yang dilakukan. Pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data ini memastikan bahwa semua aspek yang relevan dengan penelitian dapat ditangkap dan dianalisis secara mendalam, sehingga memberikan hasil yang

valid dan reliabel.³

1. Data

Data adalah sekumpulan beberapa fakta tentang fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi sebuah informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama (*first hand*). Untuk mendapatkan data primer, maka cara mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah: 1) Bentuk-Bentuk Dakwah Bil hal yang dilakukan BPK Kota Banjarmasin, 2) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan dakwah bil hal oleh BPK Kota Banjarmasin.
- b) Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari tangan kedua (*second hand*).³⁰ Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan Profil BPK Kota Banjarmasin.

³ John W Creswell and Cheryl N Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches* (Sage publications, 2016).

⁴ Lexy J Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010).

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data diatas baik data primer maupun data sekunder, maka penelitian ini mengambil data dari:

- a) Informan merupakan orang yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yaitu Relawan atau orang yang terlibat dalam BPK Kota di Banjarmasin.
- b) Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip mengenai data tentang gambaran yang berhubungan dengan penelitian Profil, Gambaran umum lokasi penelitian atau berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan BPK Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi atau data adalah hal yang paling penting dalam penelitian, karena motivasi utama di balik penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah penulis melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi pada objek yang diteliti. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya

⁵ Brett M Smith and Andrew C Sparkes, *Routledge Handbook of Qualitative Research in Sport and Exercise* (Routledge London, 2016).

*Participant Observation, “the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.”*⁶ Berdasarkan definisi di atas, dalam rangka mengumpulkan data, peneliti mengikuti secara langsung semua kegiatan yang dilakukan oleh BPK Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang paling penting dalam penelitian karena wawancara adalah sebuah cara pengumpulan data yang dipakai untuk mencari dan menggali data yang dibutuhkan peneliti.⁷ Wawancara dalam penelitian ini mencari data terkait tentang bagaimana bentuk-bentuk dakwah bil hal yang dilakukan oleh BPK Kota Banjarmasin dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dicari dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan BPK Kota Banjarmasin. . Analisis dokumen ini bertujuan untuk memberikan konteks historis dan budaya yang lebih luas, serta untuk memvalidasi temuan-temuan yang diperoleh melalui metode lain.⁸

⁶ James P Spradley, *Participant Observation* (Waveland Press, 2016).

⁷ Herbert J Rubin and Irene S Rubin, *Qualitative Interviewing: The Art of Hearing Data* (sage, 2011).

⁸ Glenn A Bowen, “Document Analysis as a Qualitative Research Method,” *Qualitative Research Journal* 9, no. 2 (2009): 27–40.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Metode ini dikenal dengan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁹

1. Pengolahan Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter, tahap ini sering disebut dengan sebutan koleksi data.
 - b. Menyusun atau mengklasifikasikan data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
 - c. Menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan dan diuraikan. Tahap ini disebut dengan editing data.
 - d. Deskripsi data, yaitu pemaparan terhadap data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan atau interpretasi data yaitu penulis melakukan penafsiran data-data agar mudah dipahami.
2. Analisis Data Analisis data merupakan proses perbandingan antara apa yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk

⁹ Matthew B Miles and A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, ed. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

uraian yang menggambarkan data tentang dakwah Bil hal BPK Kota Banjarmasin, setelah itu data disajikan dengan cara *Deskriptif Kualitatif*, yaitu berupa penjelasan dan uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan di lapangan kemudian di analisis dengan membandingkan dengan teori-teori yang digunakan dan menafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan penulis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diperlukan dalam penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban kepercayaan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengecekan keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu.¹⁰ Adapun teknik triangulasi yang digunakan oleh penulis adalah triangulasi sumber dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Maka dari itu penulis tidak hanya mencari sumber data dari relawan yang aktif di BPK terkait saja, namun juga mewawancarai masyarakat yang merasakan dampak yang telah dilakukan oleh BPK Kota Banjarmasin.

¹⁰ Norman K Denzin and Yvonna S Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research* (sage, 2011).